



KR-Abdul Alim
Warga menyegel jalan menuju TPS Sampah Selokaton.

TERDAMPAK TPS SAMPAH Warga Blokade Jalan

KARANGANYAR (KR) - Warga Dusun Pancuran Desa Selokaton Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar memblokade jembatan menuju tempat pembuangan sementara (TPS) sampah desa, Senin (21/8). Ini bentuk protes karena tidak ada tindakan tegas pemerintah setempat yang dinilai abai mengelola sampah.

Selama hampir 10 tahun, sampah rumah tangga dari tujuh kecamatan usai diambil buruh angkut langsung ditimbun di TPS di area makam desa, yang kemudian dibakar oleh buruh angkut dan pemulung pada malam hari. Dampak lingkungan telah dirasakan kurang bagus bagi masyarakat sekitar. Di antaranya penyakit kulit, pusing, sesak napas dan gangguan pencernaan akibat asap.

“Saat musim penghujan, aroma tak sedap begitu menyengat dan muncul serbuan alat hijau,” kata Fajar Joko Untoro, tokoh pemuda setempat. Menurutnya, warga sudah berulang kali protes namun tidak ditanggapi oleh pemerintah setempat. Bahkan warga mendesak agar TPS tersebut ditutup.

Blokade jalan yang dilakukan warga, belum jelas sampai kapan berlangsung. Rute itu satu-satunya akses menuju TPS Sampah Selokaton dan areal persawahan. “Jalan diblokade sampai ada mediasi yang bisa dipertanggungjawabkan terkait masalah sampah. Blokade ini supaya angkutan sampah tidak lagi bisa lewat,” tandas Fajar yang diamini puluhan warga lainnya.

Warga mengaku tidak ada arahan apapun dari pihak Pemdes Selokaton, meski ada protes warga. Pemdes hanya memasang MMT bertuliskan larangan buang sampah sembarangan yang ditanapkan di bantaran sungai. **(Lim)-d**

HUKUM

Bolos, Puluhan Pelajar SMA Kena Razia

BREBES (KR) - Tujuan dari rumah, berangkat sekolah dan dengan tertib mengikuti semua materi pelajaran yang diberikan gurunya, namun kenyataannya mereka membolos dan bersenang-senang di sebuah rumah kosong, akibatnya puluhan pelajar di ciduk petugas.

Hal itu dilakukan 20 pelajar sebuah SMA di wilayah Losari Brebes. Ada 20 pelajar yang bolos sekolah diamankan oleh petugas Polsek Losari, Senin (21/8-2023). Saat diamankan, mereka sedang berada di rumah kosong di pinggir Pantura Losari.

Menurut Kanit Reskrim Polsek Losari, Iptu Tasudin SH, razia pelajar yang membolos saat jam pelajaran itu rutin dilakukan oleh pihaknya. Hal itu, sebagai antisipasi terjadinya tawuran antarpelajar. “Hasilnya, sebanyak 20 pelajar yang membolos berhasil kami amankan,” ujarnya.

Puluhan siswa yang diketahui

membolos tersebut berasal dari salah satu SMA yang ada di wilayah Kecamatan Losari. Selanjutnya, para pelajar yang terjaring razia itu dibawa ke Mapolsek Losari untuk di data. “Setelah kami data dan melakukan pembinaan, kemudian kami serahkan para siswa itu kepada orangtua mereka, agar ke depan tidak dilakukan hal serupa,” tuturnya.

Menurut Tasudin, razia itu akan terus dilakukan oleh pihaknya. Hal itu sebagai upaya antisipasi terjadinya tawuran antar pelajar di wilayah perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat.

“Kepada pihak sekolah dan orangtua, kami harap untuk bersama-sama mengawasi siswa-siswinya. Jangan sampai, mereka membolos dan sampai terlibat dalam hal-hal negatif yang bisa berdampak buruk bagi masa depan mereka nantinya,” tegas Tasudin. **(Ryd)-d**

BUS KONTRA SEPEDA MOTOR Seorang Pemotor Tewas di TKP

WONOSARI (KR) - Tabrakan lalu lintas antara sepeda motor dengan bus di ruas jalan Serpeng Pacarejo, Semanu Gunungkidul, menyebabkan pengendara motor tewas di lokasi kejadian. Pengendara motor tersebut adalah Dalfin Adyatama Prabowo (19) warga Kalurahan Hargosari, Tanjungsari Gunungkidul.

“Benturan keras menyebabkan korban luka parah dan tewas di lokasi kejadian “ jelas Kanit Penegakkan Hukum Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi SH, Senin (21/8).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, peristiwa naas ini bermula saat korban pengendara motor Nopol AB 1672 UD melaju dari arah Tepus menuju Wonosari. Sampai di lokasi kejadian, korban bermaksud menyalip mobil yang ada di depannya. Pada saat bersamaan dari arah berlawanan

melaju sebuah bus pariwisata Nopol H 1498 CE yang dikendarai Agus Purwanto (43) warga Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Karena jarak terlalu dekat maka tabrakan tak bisa dihindarkan.

Akibat kejadian tersebut, salah satu bagian kaki korban terpisah dari tubuhnya. “Luka yang diterima korban sangat serius sehingga meninggal dunia di tempat kejadian,” imbuhnya.

Usai mendapatkan laporan kejadian itu, pihaknya langsung menerjunkan personel ke lokasi kejadian guna mengetahui penyebab kecelakaan secara pasti. Hingga saat ini sepeda motor milik Prabowo dan bus pariwisata yang terlibat kecelakaan sudah diamankan di Mapolres Gunungkidul. “Selain korban jiwa, juga ada kerugian material sekitar kedua kendaraan yang terlibat kecelakaan,” ungkap-nya. **(Bmp)-d**

PAMERAN SENI RUPA ‘JATENG GAYENG’ Batal Dibuka Ganjar, Seniman Kecewa

SOLO (KR) - Sejumlah perupa kecewa karena Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang dijadwalkan membuka Pameran Nasional Seni Rupa Jateng Gayeng di Taman Budaya Jawa Tengah (TB-JT) Surakarta, Sabtu (19/8), tidak hadir. Padahal event ini merupakan persembahan para perupa Jateng-DIY kepada Ganjar Pranowo yang akan mengakhiri masa jabatan sebagai Gubernur Jateng.

Pameran yang diikuti puluhan seniman dari Jateng dan DIY itu kemudian dibuka oleh Anggota DPRD Jateng Drs Stefanus Sukirno. Kepada media, ia menyatakan membuka pameran tersebut dalam kapasitas sebagai

anggota DPRD Jawa Tengah, tidak mewakili gubernur. “Saya mengapresiasi karya para pelukis dan perupa yang memotret kondisi Jawa Tengah di kanvas lukisan,” ungkap Stefanus Sukirno.

Teguh Pribadi, Ketua Yayasan Kesenian Nusantara yang juga penyelenggara pameran menjelaskan, pameran lukisan ini digelar oleh Yayasan Kesenian Nusantara bekerja sama dengan Kelompok Seni Rupa Jateng Gayeng. Awalnya, pameran ini didedikasikan kepada Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah masa bakti 2018-2023.

“Dalam rangka menje-
lang purnatugas Gubernur
Jateng Ganjar Pranowo,

teman-teman seniman
Jateng-DIY berupaya mem-
beri kado perpisahan dan
mengharap Ganjar Prano-
wo hadir secara pribadi
membuka pameran ini.
Karena beliau tidak hadir,
mungkin karena kesibukannya,
pameran tetap jalan
terus dan dibuka oleh Pak
Stefanus Sukirno Anggota
DPRD Jateng yang dikenal
sebagai pemerhati seni lukis
di Jateng,” ungkap Teguh.

HerJaka, pelukis spesialis dunia wayang dan pernik-perniknya mengata-
kan, seharusnya negara
hadir untuk ikut mema-
jukan dunia seni rupa dan
seni lukis. “Kehadiran Gu-
bernur Jateng Ganjar Prano-
wo mestinya bisa menyemangati para seniman

untuk lebih bersemangat
berkarya. Apalagi Ganjar
Pranowo sebagai calon pre-
siden yang diusung PDIP
diharapkan dapat mema-
parkan visi kebudayaannya
ke depan, bila berhasil
memenangkan kontestasi
Pemilihan Presiden 2024,”
tandasnya. **(Hwa)-d**



KR-Andjar HW
Anggota DPRD Jateng Drs Stefanus Sukirno (kanan) bersama perupa menggelar happening art.

HADAPI KRISIS AIR DI BANJARNEGARA BPBD Mulai Lakukan Dropping Air

BANJARNEGARA (KR) - Pemerintah Kabupaten Banjarnegara telah menyiapkan personel dan akan berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam menghadapi kemungkinan terjadinya krisis air bersih di desa-desa ter-

dampak musim kemarau panjang. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mulai melakukan dropping air ke desa-desa di pegunungan selatan Banjarnegara.

“Pemkab sudah berkolaborasi dengan TNI Polri dalam pe-

nanganan di lapangan, termasuk melakukan dropping air ke desa-desa yang membutuhkan. Personel dan anggaran juga telah disiapkan,” kata Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, Sabtu (19/8).

Menurut Tri Harso, sudah ada beberapa wilayah rawan kekeringan di Kabupaten Banjarnegara mulai kesulitan air bersih. Di antaranya Kecamatan Purwanegara di daerah selatan Banjarnegara. Dropping air mulai dilakukan ke beberapa desa di wilayah tersebut, di antaranya Desa Kaliajir.

Tri Harso juga menyebutkan, jika nantinya kekeringan semakin luas, tidak menutup kemungkinan Pemkab menetapkan status darurat kekeringan. Hal ini dilakukan agar penanganan kekeringan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga kebutuhan air bersih masyarakat bisa terpenuhi.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Banjarnegara, Andri Sulistyو menambahkan bahwa pihaknya telah melakukan pemetaan daerah rawan kekeringan di Banjarnegara, meskipun saat ini masih terjadi potensi hujan di beberapa wilayah. “Sesuai prediksi dan data BMKG, puncak kemarau di Banjarnegara berlangsung selama tiga bulan, yakni Agustus, September dan Oktober,” jelas Andri.

Disebutkan, daerah rawah kekeringan di Banjarnegara tersebar di sejumlah kecamatan wilayah selatan, seperti Susukan, Klam-pok, Pagedongan, Bawang, Purwonogoro, dan Mandiraja. Mengacu data penyaluran bantuan air bersih pada musim kemarau 2019, terdapat 28 desa rawan kekeringan. Sedangkan pada 2020-2022 relatif aman, karena masih ada hujan saat kemarau. **(Mad)-d**



KR-Muchtar M
Petugas BPBD melakukan dropping air di Desa Kaliajir Purwanegara.

1 ORANG TEWAS DAN 1 LUKA PARAH

Pentas Dangdut Berakhir Rusuh

PATI (KR) - Dua orang yakni AK dan CR diamankan polisi, menyusul keributan sampai menyebabkan seorang meninggal dunia, dan seorang lagi mengalami luka parah, pada pentas dangdut di Desa Mojoagung Trangkil.

Kasat Reskrim Polres Pati Kompol Onkoseno Grandiarso Sukahar, Sabtu (19/8), mengatakan pihaknya sudah menahan dua orang pelaku kerusuhan.

Pentas dangdut di Desa Mojoagung berlangsung pada Jumat (18/8) malam. Mendadak terjadi keributan penonton. Beberapa warga setempat, termasuk Supri

dan Derli mencoba meleraikan keributan.

Namun naas bagi Supri (53). Lelaki itu tewas setelah terkena sabetan senjata tajam. Sedang Derli (22) mengalami luka yang cukup parah. “Kedua korban, kemudian dilarikan ke rumah sakit,” jelas Kompol Onkoseno.

Korban Supri mengalami luka tusuk perut bawah sebe-

lah kiri, yang mengakibatkan pendarahan menembus organ dalam dan meninggal dunia di rumah sakit.

“Peristiwa penusukan berawal saat terjadi perkelahian antara korban D dan kedua pelaku, korban S berniat meleraikan perkelahian namun malah ditusuk oleh pelaku,” tuturnya.

Kasat Reskrim Polresta Pa-

Residivis Curi Tablet untuk Main Game

WATES (KR) - Petugas unit Reskrim Polsek Wates mengamankan seorang residivis inisial SU alias KP (30) warga Wates, karena telah mencuri satu unit tablet di mess karyawan sebuah warung makan di Kota Wates.

Kapolsek Wates, Kompol Sudarsono, Senin (21/8), mengatakan kasus ini terjadi pada 3 April 2023 malam dan diketahui hari berikutnya pada pukul 14.00. Bermula dari laporan pihak warung ke Polsek Wates, telah kehilangan sebuah tablet yang berada di mess karyawan sekaligus gudang sebuah warung makan di Kota Wates.

Berdasar laporan tersebut petugas menindaklanjuti melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi kemudian mengamankan pelaku. Dari hasil pemeriksaan, pelaku mengaku telah mencuri barang berupa tablet merek Olix Edutab warna silver dan sejumlah uang tunai.

“Pelaku beraksi pada malam hari dengan cara mencungkil jendela kemudian masuk ke dalam ruangan



KR-Dani Ardiantyo
Pelaku SU alias KP diamankan di Polsek Wates.

dan mengambil tablet dan sejumlah uang. Dari tangan pelaku, petugas mengamankan obeng, rokok elektrik, satu unit handphone dan uang tunai. Pelaku ini residivis, telah empat kali men-curi,” jelasnya.

Atas kejadian ini pelaku dikenakan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara. Pelaku SU mengakui telah mencuri tablet dan uang di warung makan. Barang hasil curian ini digunakan untuk ber-

main game.

Sementara itu, nasib sial berpihak kepada In (39), janda dua anak itu belum menikmati hasil kejahatan mencopet HP keburu tertangkap. Penyidik Polsek Genuk Semarang, Senin (21/8) mengamankan wanita asal Cirebon itu dan menyita tiga HP hasil kejahatannya.

Aksi janda In di acara pengajian lapangan Banget Ayu Genuk itu membuat orang lain heran. Apalagi, ia sengaja datang dari jauh Cirebon ke Semarang naik

ti menyebutkan, selain mengaman-kan pelaku penusukan, pihaknya juga berhasil menyita barang bukti berupa pisau lipat (stanlis), kaos warna merah dan hitam yang terdapat bekas bercak darah.

“Pelaku dijerat Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan, subsidi Pasal 170 KUHP ayat 2 huruf 3e tentang kekerasan secara bersama-sama menyebabkan mati, serta lebih subsidi Pasal 351 ayat 3 KUHP penganiayaan mengakibatkan mati. Ancaman pidana 15 tahun penjara” kata Kompol Onkoseno. **(Cuk)-d**

angkutan umum bis tidak mendengarkan pengajian, tapi hanya ingin mencopet.

“Saya tahu kalau di Banget Ayu Genuk Semarang ada pengajian akbar dari brosur dan kabar dari pedagang pasar di Cirebon,” ujar In di sela menjalani pemeriksaan.

Terungkapnya ulah janda tersebut berawal ia di tengah keramaian para jemaah pengajian dari belakang sibuk membuka tas punggung pengunjung wanita. Ulah janda In mengerangyngi tas mengambil ponsel diketahui jemaah pengajian lain.

Kemudian, janda In ditangkap bersama barang bukti ponsel. Sementara polisi yang menerima penyerahan janda In mengeledah tas yang dibawanya dan menemukan dua HP yang diduga hasil kejahatan.

Lebih lanjut janda In mengaku ia hanya sendiri mencopet, namun polisi tidak sepenuhnya percaya. Diduga janda In berkelompok. Dan, kasus ini masih terus dikembangkan. **(Dan/Cry)-d**